

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang telah dilakukan kepada para petani kopi tentang Analisis Pendapatan Petani Kopi di Kabupaten Kerinci (Studi Kasus Danau Kerinci Barat) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata luas lahan garapan yang digunakan para petani kopi di Kecamatan Danau Kerinci barat seluas 1,30 ha, Modal yang di gunakan rata-rata sebesar Rp 58.197.674,00, produksi rata-rata mencapai 11,86 ton, rata-rata harga jual kopi tersebut sebesar Rp 11.000,47 dan rata-rata usia petani kopi di Kecamatan Danau Kerinci Barat adalah 42 tahun, sedangkan rata-rata pendapatan petani adalah Rp 84.511.626,91 per tahun.
2. Hasil regresi variabel luas lahan, modal, produksi, harga,dan umur berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan petani kopi.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, saran-saran berikut dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan pendapatan petani kopi di Kabupaten Kerinci:

1. Untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani kopi, disarankan agar petani menggunakan bibit unggul yang tahan hama dan produktif guna meningkatkan hasil dan kualitas kopi. Selain itu, pemanfaatan teknologi pertanian modern seperti teknik budidaya yang efisien serta teknologi pascapanen yang baik dapat menambah nilai produk. Pelatihan dan pendampingan bagi petani sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dalam budidaya, pengelolaan usaha, serta pemasaran hasil

panen sehingga usaha tani kopi menjadi lebih produktif dan menguntungkan.

2. Disarankan agar modal petani didukung melalui kredit atau pinjaman dari lembaga perbankan formal dengan suku bunga yang terjangkau dan persyaratan fleksibel. Hal ini akan mempermudah petani kopi dalam mengakses modal usaha untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi secara berkelanjutan. Dukungan pembiayaan formal ini juga perlu disertai pendampingan agar pemanfaatannya optimal dan meningkatkan kesejahteraan petani.